

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), hal ini karena peneliti dalam melaksanakan penelitian terlibat langsung di lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melaksanakan penelitian dengan cara langsung ke lapangan menemui informan di lokasi tertentu guna mendapatkan informasi ataupun data secara tepat.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Metode survey menggunakan instrumen angket atau kuesioner untuk mencari informasi terkait suatu masalah yang dirumuskan peneliti. Peneliti meneliti karakteristik untuk membuktikan hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi dari peneliti.<sup>3</sup> Survei penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner akan mempermudah pengumpulan data pada responden yang tersebar di berbagai tempat, dan juga menghemat waktu. Dengan bantuan google form, akan dibagikan kepada seluruh mahasiswa aktif di Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam Kudus tahun 2019-2022.

---

<sup>1</sup>Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi Ketiga*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021) hal 10

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal 32

<sup>3</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hal 68

## B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini adalah setting alamiah dilaksanakan di Aplikasi TikTok. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Akun TikTok Reizuka Ari (@dictionarei) dan objeknya adalah kreativitas Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran IslamKudus tahun 2019-2022. Waktu pelaksanaan penelitian di bulan Januari 2023 - Februari 2023.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>4</sup> Populasi yang diambil di penelitian ini adalah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran IslamKudus tahun 2019-2022 yang berjumlah 480 berdasarkan data perhitungan terakhir di kampus IAIN Kudus. Jumlah populasi yang ada di penelitian diketahui hasilnya bersumber dari observasi yang dilaksanakan oleh peneliti.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Dalam menentukan ukuran sampel (*sample size*) dapat digunakan berbagai rumus statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 80

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 81

diterima dan kadar kesalahan sampel (*sampling errors*) yang mungkin ditoleransi.<sup>6</sup>

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup> Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik *sampling purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Ciri utama dari sampling ini adalah apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Pertimbangan dalam penelitian ini antara lain :

- a) Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus yang pernah menonton konten vlog “A Day In My Life” Reizuka Ari di TikTok paling sedikit 1 (satu) kali.
- b) Penonton konten vlog “A Day In My Life” Reizuka Ari di TikTok berasal dari mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus

Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus tersebut. Perhitungan total sampel memakai rumus Slovin, adalah seperti berikut.<sup>8</sup>

$$n = \frac{N}{N(e)2+1}$$

Keterangan:

n : Barometer sampel

N : Populasi

e : *Sampling error* (10%)

Jumlah populasi penelitian ini adalah 480, maka diperoleh perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{537}{537(0,1)^2+1} = 84,30$$

---

<sup>6</sup> Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014) hal 150

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 84

<sup>8</sup> Dr. Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016) hal 81

Perhitungan di atas menunjukkan total sampel yang dipakai dan dikenakan peneliti sebesar 84 responden, manakala responden berasal dari Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus yang pernah menonton konten vlog “A Day In My life” Reizuka Ari di TikTok paling sedikit 1 (satu) kali

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>9</sup> Definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

##### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>10</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan variabel X nya yaitu Konten Vlog. Konten Vlog adalah sebuah isi dan penyampaian pesan video yang membahas tentang kegiatan sehari-hari seseorang. Ini memungkinkan siapapun mengungkap sisi personal dirinya. Rutinitas, kebiasaan, bahkan mengajak penonton untuk mengikuti kegiatan kreator konten selama seharian. Semua orang melirik media sosial sebagai wadah baru dalam menyalurkan kreativitas mereka, sehingga dalam perkembangannya vlog memiliki banyak peminat. Dengan Indikator:

- a. Kredibilitas seorang *Vlogger*
- b. Daya tarik seorang *Vlogger*
- c. Kekuasaan seorang *Vlogger*

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 38

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 39

- d. Isi Vlog menarik perhatian
  - e. Isi Vlog dapat dimengerti
  - f. Isi Vlog dapat diterima
2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan pada penelitian ini adalah kreativitas (Y). Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru Dengan Indikator:

- a. Mempunyai hasrat ingin mengetahui
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- c. Panjang akal
- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- e. Cenderung lebih suka melakukan tugas yang lebih berat dan sulit
- f. Berpikir fleksibel, bergairah, aktif, dan berdedikasi dalam melakukan tugas
- g. Menanggapi pertanyaan dan punya kebiasaan untuk memberikan jawaban lebih banyak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini berdasar dari kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 39

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 42



Skala pengukuran yang digunakan penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>13</sup> Responden akan mengisi angket dengan memilih salah satu jawaban dari lima jawaban yang disediakan. Skor skala *likert* dipakai penelitian ini, antara lain:

1. Sangat setuju : 5 skor
2. Setuju : 4 skor
3. Ragu – Ragu/ Netral : 3 skor
4. Tidak Setuju : 2 skor
5. Sangat Tidak Setuju : 1 skor

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Teknik uji instrumen yang dipakai oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan menilai berlaku maupun tidaknya kuesioner. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>14</sup>

Uji validitas dilaksanakan dengan menilai kesesuaian skor pertanyaan atau pertanyaan perbutir dengan total skor variabel. Uji signifikansi bisa diketahui melalui cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  untuk *degree of*

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 93

<sup>14</sup> Hardani, dkk *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hal 198

*freedom* (df) =  $n-2$ , dimana  $n$  yaitu total sampel.<sup>15</sup> Pernyataan ataupun pernyataan dikatakan berlaku, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , sehingga dikatakan tidak berlaku dan bernilai negatif.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui hubungan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas dilakukan guna menguji instrumen yang dipakai kuesioner dari indikator. Kuesioner dinyatakan handal apabila jawaban pernyataan atau pertanyaan konstan sepanjang waktu.<sup>16</sup> Pengukuran reliabilitas pada penelitian memakai pengukuran *One shot*, yaitu pengukuran sekali saja.

Strategi yang digunakan dalam menentukan reliabilitas atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% nilai  $r_{hitung}$  diwakili nilai  $\alpha$ . Jika  $\alpha$  hitung lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dan  $\alpha$  hitung bernilai positif. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas rumus *cronbach alpha*, variabel dinyatakan reliabel apabila hasil uji reliabilitas memiliki nilai  $\alpha > 0,60$ .

### 2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat digunakan mengetahui penyebaran angket pada setiap hasil yang telah didapatkan. Adapun uji prasyarat (uji asumsi klasik) yang digunakan peneliti sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.<sup>17</sup> Uji normalitas dimanfaatkan guna menilai apakah residual mempunyai

---

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), hal 53

<sup>16</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), hal 47

<sup>17</sup> Anwar Hidayat, *Uji Normalitas dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)* diakses pada tanggal 14 Januari 2023 pukul 15.11 WIB, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html?amp>

penyaluran normal di dalam model regresi. Uji normalitas yang dipakai penelitian kali ini adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) taraf signifikan yang digunakan sebesar 5% data uji normalitas dikatakan normal jika bernilai lebih dari 0,05.<sup>18</sup>

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu penelitian sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik.<sup>19</sup> Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah jika nilai probabilitas > 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linier. Adapun jika nilai probabilitas < 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

### **3. Uji Hipotesis**

Peneliti menggunakan metode hipotesis statistik untuk menguji kebenaran secara perhitungan angka apakah terdapat pengaruh dalam penelitian yang akan dilakukan. Teknik uji hipotesis yang dipakai oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinamakan analisis regresi linier sederhana yang dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstan

B = Koefisien regresi

---

<sup>18</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), hal 160

<sup>19</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), hal 166



Koefisien regresi (b) adalah kontribusi besarnya perubahan nilai variabel bebas (X), semakin besar nilai koefisien regresi, maka kontribusi perubahan juga semakin besar dan sebaliknya akan semakin kecil. Kontribusi perubahan variabel X juga ditentukan oleh koefisien regresi positif atau negatif.<sup>20</sup>

Berupa angka peningkatan atau penurunan rumus guna mendapatkan pengaruh Konten Vlog “A Day In My life” Reizuka Ari di Media Sosial TikTok (X) terhadap Kreativitas Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus (Y) , peneliti melakukan pengolahan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat dari koefisien yang berkaitan dengan variabel (X) dan variabel (Y)

#### b. Uji t (Signifikan Parameter Parsial)

Uji t (Signifikan Parameter Parsial) dilaksanakan guna memprediksikan apa ada pengaruh variabel independen secara individual Konten Vlog “A Day In My Life” Reizuka Ari di Media Sosial TikTok (X) terhadap Kreativitas Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus (Y).<sup>21</sup> Pengujian dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh)
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh)

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisiensi determinasi ini mengukur persentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis

---

<sup>20</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Gava Media, 2012) hal 83

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), hal 98

regresi. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>22</sup>

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan guna menilai sejauh mana model mampu untuk menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 serta 1. Nilai  $R^2$  bernilai kecil maksudnya variabel-variabel independen mampu menjabarkan variansi variabel yang terbatas dari variabel dependen. Semakin dekat nilai satu maka variabel-variabel independen menyalurkan mendekati seluruh kebutuhan terkait informasi guna meramalkan variansi variabel dependen.



---

<sup>22</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hal. 86